

**SKRIPSI**

**PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan  
Labuhan Maringgai Lampung Timur)**

**Oleh:**

**NOVI LIA ANGGRAINI  
NPM. 1602040126**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1444 H/2023 M**

**PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan  
Labuhan Maringgai Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**NOVI LIA ANGGRAINI**  
NPM. 1602040126

Pembimbing I : Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
Pembimbing II : Zumaroh, M.E.Sy

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H / 2023 M**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI TAMBAK UDANG DI DESA MARGASARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR)**

Nama : **NOVI LIA ANGGRAINI**  
NPM : 1602040126  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, April 2023  
Pembimbing II,



Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Novi Lia Anggraini**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan  
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **NOVI LIA ANGGRAINI**  
NPM : 1602040126  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : **PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI  
TAMBAK UDANG DI DESA MARGASARI KECAMATAN  
LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima  
kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, April 2023  
Pembimbing II,

  
Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41501; Faksimil: (0726) 47296  
Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

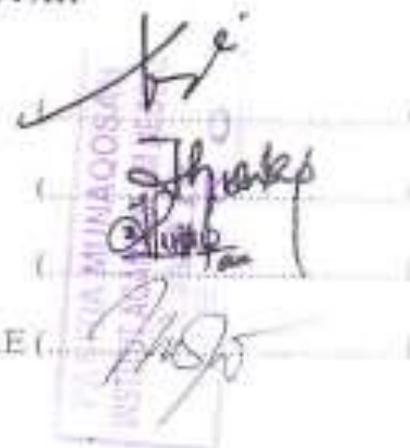
PENGESAHAN SKRIPSI

No 6-2271 / Ia. 28.3 / D / PP.00.9 / 06 / 2023

Skripsi dengan Judul: PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Meringgai Lampung Timur), disusun Oleh: Novi Lia Anggraini, NPM: 1602040126, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Rabu 14 Juni 2023.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag.,M.H  
Penguji I : Hermanita, M.M  
Penguji II : Zumaroh, M.E.Sy  
Sekretaris : Muhammad Mujib Baidhowi, M.E.



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H**  
NIP. 19720611 199803 2 001

**ABSTRAK**  
**PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN**  
**MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**  
**(Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan**  
**Labuhan Maringgai Lampung Timur)**

Oleh  
**Novi Lia Anggraini**

Desa Margasari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Desa Margasari memiliki luas wilayah sebesar 1.066 ha dengan penggunaan lahan yang bervariasi, salah satunya digunakan untuk tambak. Hal tersebut dikarenakan di Desa Margasari berdekatan dengan lepas pantai atau laut. Kondisi inilah yang menyebabkan sebagian masyarakat di Desa Margasari bermata pencaharian sebagai seorang petani tambak. Ada beberapa hambatan dalam membudidayakan udang ditambak yaitu harga jual udang setiap panen pun dapat berubah-ubah, terkadang harga jualnya tinggi dan terkadang juga rendah. Hal tersebut membuat petani tambak mendapat kerugian sehingga pendapatannya menurun. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur menurut perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah yaitu penelitian lapangan atau *field research*, dimana penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan di lokasi penelitian dengan bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan interview bebas terpimpin. Sumber data diambil dari berbagai informan diantaranya pemilik tambak di desa Margasari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa peran usaha budidaya menurut perspektif ekonomi Islam diantaranya kesejahteraan ekonomi para petani tambak di desa Margasari mengalami peningkatan semenjak memiliki usaha tambak udang di Desa Margasari kesejahteraan pada dasarnya adalah dengan meningkatkan pendapatan. Pendayagunaan sumber daya petani tambak udang Desa Margasari dilakukan dengan memberdayakan sumber daya manusia masyarakat sekitar sebagai karyawan. Distribusi pendapatan yang dilakukan petani tambak desa Margasari mengalami peningkatan. Islam diberikan kebebasan untuk beraktivitas baik secara perorangan maupun kolektif untuk mencapai tujuan. Para petani tambak udang di Desa Margasari sama-sama memiliki kesamaan hak dan peluang dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari budidaya

**Kata Kunci: Udang, Kesejahteraan, Ekonomi Islam**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novi Lia Anggraini

NPM : 1602040126

Fakultas : Ekohomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tugas Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023  
Yang Menyatakan



Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.<sup>1</sup> (QS. Ar Ra'ad : 11)

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* (Jakarta: Maktabah Al Fatih, 2010), 227.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini, Penulis mempersembahkannya kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Bapak dan Ibu atas segala pengorbanan, kasih sayang, dukungan, semangat, do'a yang tiada henti, serta menyisihkan finansial sehingga saya bisa menyelesaikan masa studi saya.
2. Bapak dan Ibu dosen pembimbing saya. Bapak Nizaruddin, S.Ag., M.H selaku dosen pembimbing I dan Ibu Zumaroh, M.E.Sy selaku pembimbing II. Terimakasih karena telah memberikan dukungan, tenaga, waktu, pikiran untuk membimbing dan mengarahkan skripsi saya sehingga dapat terselesaikan.
3. Adik saya tercinta yang selalu memberikan do'a dan dukungan hingga saat ini.
4. Teman-teman terdekat saya yang selalu memberikan dukungan serta motivasi dan kepada teman-teman saya semua, terimakasih sudah menjadi teman terbaik untuk saya selama menempuh pendidikan sarjana.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Nizaruddin, S.Ag., M.H, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Ibu Zumaroh, M.E.Sy, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 25 Mei 2023  
Peneliti,



**Novi Lia Anggraini**  
NPM. 1602040126

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Peran Usaha.....	11
B. Usaha Tambak Udang .....	12
1. Pengertian Usahai Tambak Udang .....	12
2. Macam-macam Tambak Udang .....	14
C. Kesejahteraan Masyarakat .....	16
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat.....	16
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat .....	19
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan.....	24
4. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam ....	26

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
	A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	32
	B. Sumber Data.....	33
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	35
	E. Teknik Analisa Data.....	36
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Desa Margasari.....	38
	1. Profil Desa Margasari .....	38
	2. Profil Masyarakat Petambak Udang di Desa Margasari ....	38
	B. Peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur .....	39
	C. Kesejahteraan masyarakat melalui usaha tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur menurut perspektif ekonomi Islam.....	46
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	53
	B. Saran.....	53

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Out Line
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
5. Surat Izin Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Foto Kegiatan Penelitian
9. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Secara sederhana arti kewirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan usaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok.<sup>1</sup>

Dalam Islam, bekerja merupakan suatu kewajiban bagi mereka yang mampu. Tidak dibenarkan bagi seorang muslim berpangku tangan dengan alasan bertawakal kepada Allah SWT. Tidak dibenarkan pula bagi seorang muslim bersandar pada bantuan orang lain sedangkan ia mampu dan memiliki kemampuan. Allah SWT sangat menghargai orang yang berusaha karena seseorang yang berusaha berarti ia telah menunaikan suatu kewajiban. Dalam melakukan bisnis atau usaha tentulah seseorang perlu bekerja. Bekerja adalah sebuah aktifitas yang menggunakan daya yang dimiliki oleh manusia yang merupakan pemberian Allah.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Thomas W. Zimmerer dan Norman Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Terjemahan, (Jakarta: Erlangga, 2005), 4.

<sup>2</sup> Tomi Ardi, "Peran Sektor Perikanan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pesawaran Menurut Perspektif Islam", Skripsi jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Raden Intan Lampung, 2017, 27-29.

Kesejahteraan suatu wilayah juga ditentukan dari ketersediaan sumber daya yang meliputi sumber daya manusia, sumber daya fisik, dan sumber daya lain. Ketiga sumber daya tersebut berinteraksi dalam proses pembangunan untuk pencapaian pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat.<sup>3</sup>

Pada tatanan masyarakat, kesejahteraan dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasar untuk kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan keluarga dapat diartikan sebagai kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup.<sup>4</sup> Makna Kesejahteraan dalam ekonomi syariah bertujuan mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material, kesejahteraan spiritual dan moral. Konsep kesejahteraan ekonomi syariah bukan saja berdasarkan manifestasi nilai ekonomi, tetapi juga nilai spiritual dan moral. Konsepsi kesejahteraan dan kebahagiaan (*falah*) mengacu pada tujuan syariat Islam dengan terjaganya 5 prinsip dalam maqashid syari'ah, yakni terjaganya agama (*ad-ddin*), terjaganya jiwa (*an-nafs*), terjaganya akal (*al-aql*), terjaganya keturunan (*an-nasl*) dan terjaganya harta (*al-mal*).<sup>5</sup> Dalam mencapai kesejahteraan tersebut diperlukan adanya pengembangan potensi yang dimiliki oleh suatu wilayah.

---

<sup>3</sup> Yoyo Sudaryo, Devyanthi Sjarif, dan Nunung, *Keuangan di Era Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Andi), 160

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistika Tahun 2020

<sup>5</sup> Didi Suardi, "Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam", *Islamic Banking*, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021, 321.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki setiap wilayah berbeda-beda, dan mempunyai ciri tersendiri serta kemampuan dalam mengolah potensi sumber daya alam yang ada. Sumber daya alam pada suatu daerah biasanya dapat menentukan mata pencaharian sebagai sumber ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup. Sektor petani tambak merupakan sektor yang sangat penting bagi negara berkembang, seperti halnya Indonesia. Tanah yang subur dan didukung oleh ketersediaan air yang cukup merupakan faktor pendukung petani tambak.

Provinsi Lampung terletak diujung paling selatan pulau Sumatera yang mempunyai luas 35.376,50 km<sup>2</sup>, di sebelah barat berbatasan dengan sunda dan di sebelah timur dengan laut Jawa. Lampung memiliki posisi yang strategis karena menjadi perlintasan utama jalur hubungan darat dan laut antara wilayah sumatera dan jawa. Lampung adalah salah satu wilayah yang memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi cukup tinggi dimana sektor pertanian dan sektor perikanan yang menjadi salah satu penyumbang terbesar dalam pembangunan ekonomi Provinsi Lampung.<sup>6</sup>

Desa Margasari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur. Jumlah penduduk di Desa margasari berjumlah 7536 jiwa yang terbagi menjadi 1.789 KK dimana terdapat 872 KK penduduknya berprofesi sebagai petani tambak udang. Desa Margasari memiliki luas wilayah sebesar 1.066 ha dengan penggunaan lahan yang bervariasi, diantaranya digunakan untuk pekarangan, pemukiman,

---

<sup>6</sup>Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2022

pertanian, kuburan dan untuk prasarana umum lainnya. Pada lahan pertanian, luas lahan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan petani tambak di daerah pedesaan. Perkembangan kehidupan petani di pedesaan mengenai kepemilikan lahan setiap keluarga tampaknya semakin terbatas, yang diakibatkan oleh masih kuatnya budaya warisan harta dari orang tua kepada anaknya yang berumah tangga. Kepemilikan lahan pertanian yang hanya dari warisan orang tua mengakibatkan makin sempitnya lahan garapan petani. Terkadang sempitnya lahan garapan terpaksa seorang petani tambak menyewa lahan, yang dalam hal ini bisa mengurangi penghasilan atau pendapatan dikarenakan hasil dari keuntungan terpotong oleh beban sewa.<sup>7</sup>

Selain bermata pencaharian sebagai nelayan, sebagian masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai petani tambak. Hal tersebut dikarenakan di Desa Margasari berdekatan dengan lepas pantai atau laut. Kondisi inilah yang menyebabkan sebagian masyarakat di Desa Margasari bermata pencaharian sebagai seorang petani tambak. Rata-rata petani tambak di Desa Margasari memiliki 6-8 petak kolam tambak udang. Masyarakat di Desa Margasari berharap dengan adanya mata pencaharian tersebut dapat membantu mereka untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Jenis tambak yang dikembangkan di Desa Margasari yaitu jenis tambak tradisional, yang memanfaatkan pasang surut air laut untuk mengairi lahan tambak mereka. Sedangkan jenis budidaya

---

<sup>7</sup> David Sura Wijaya, *Profil Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Tambak Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai*, Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Kependidikan Universitas Lampung, 2017, 3-4.

tambak yang dikembangkan atau yang diusahakan oleh petani tambak di Desa Margasari adalah budidaya udang windu dan ikan bandeng.

Ada beberapa hambatan dalam membudidayakan udang ditambak, Masih ada petani tambak udang yang menggunakan peralatan yang sederhana. Tetapi ada beberapa tambak yang sudah memakai peralatan yang memadai. Harga jual udang setiap panen pun dapat berubah-ubah, terkadang harga jualnya tinggi dan terkadang juga rendah. Petani tambak udang pasti sudah pernah mengalami gagal panen, udang tidak bertambah besar atau tiba-tiba mati secara bersamaan karena terkena penyakit. Hal tersebut membuat petani tambak mendapat kerugian sehingga pendapatannya menurun. Akan tetapi, kerugian tersebut kemungkinan terjadinya sangat kecil karena petani tambak di Desa Margasari sangat memperhatikan dan merawat dengan baik udang-udang di tambak. Mereka berupaya agar hasil panennya memuaskan dan memiliki harga jual tinggi.

Di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur, petani tambak berpendapatan hasil berfluktuatif dari pendapatan tinggi, rendah dan bahkan tidak memperoleh pendapatan hasil sama sekali. Keadaan ini bergantung dari beberapa faktor, diantaranya seperti harga udang di pasaran yang masih fluktuatif dan keadaan musim kemarau atau musim hujan, dan juga faktor penyakit dan hama bagi petani tambak udang khususnya Di Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa Bapak Dariono, salah satu warga Desa Margasari yang bermata pencaharian sebagai petani tambak

udang. Beliau memberikan keterangan bahwa sudah bekerja sebagai petani tambak udang kurang lebih selama 20 tahun. Beliau adalah kepala keluarga. Bapak Dariono tidak memiliki pekerjaan lain selain petani tambak udang. Jadi, sehari-hari beliau hanya fokus terhadap usahanya tersebut. Jenis udang yang dibibit Bapak Dariono adalah udang jenis windu. Dengan pendapatan yang di dapat dari hasil budidaya udang, beliau dapat mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari keluarganya dan beliau juga dapat membesarkan kelima anaknya sampai anak-anaknya sudah berumah tangga. Namun, kelima anaknya memiliki riwayat pendidikan yang rendah. Beliau juga belum memperbaiki rumahnya yang masih terlihat sederhana dengan pendapatan yang didapat yaitu kurang lebih Rp. 12.000.000 dalam sekali panen yaitu setiap tiga bulan sekali.<sup>8</sup> Sedangkan Bapak Sariyo mengatakan sudah lebih dari 25 tahun menjadi petani tambak udang sebagai mata pencaharian utama. Hasil dari panen digunakan untuk mencukupi kebutuhan pangan sehari-hari dan untuk biaya pendidikan anak-anak dimana ketiga anaknya yang pertama kuliah di Metro, yang kedua dan ketiga masih SMA, dengan pendapatan yang didapat yaitu kurang lebih Rp. 15.000.000 dalam sekali panen yaitu setiap tiga bulan sekali.<sup>9</sup> Sedangkan Bapak Budiyanto yang baru menjadi petani tambak yaitu kurang lebih 3 tahun menjadikan usaha tambak bukan sebagai mata pencaharian utama, karena Bapak Budiyanto juga sebagai seorang guru dimana kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak serta kesehatan juga

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Dariono selaku petani tambak Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur pada 10 November 2020

<sup>9</sup> Wawancara dengan Bapak Sariyo selaku petani tambak Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur pada 10 November 2020

ditunjang dari gaji sebagai guru, dengan pendapatan yang didapat yaitu kurang lebih Rp. 10.000.000 dalam sekali panen yaitu setiap tiga bulan sekali.<sup>10</sup>

Dari uraian di atas, penelitian ini berusaha mengetahui lebih jauh lagi peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul "**Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur).**"

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut: Bagaimana peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur perspektif ekonomi Islam?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur perspektif ekonomi Islam.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Budiyanto selaku petani tambak Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur pada 10 November 2020

- 2) Dapat memberikan bahan kajian bagi masyarakat, khususnya mengenai peran usaha tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat.

**b. Manfaat Praktis**

- 1) Menambah wawasan dan kemampuan berfikir mengenai peran usaha tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat.
- 2) Menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan, baik para petani tambak udang maupun masyarakat luas.

**D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Putri Dewi, dengan judul “Peran Usaha Tambak Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sumpang Minangae)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengelolaan usaha tambak nelayan di Desa Sumpang Minangae sudah berjalan sebagaimana mestinya karena proses pengelolaannya sudah dilakukan dengan baik. Serta pengelolaan tambak yang dilakukan sudah sesuai dan tidak berlebih-lebihan dalam penggunaan bahan untuk membudidayakan udang vaname sehingga tidak merugikan pihak manapun. Dalam perspektif ekonomi islam peran usaha tambak nelayan di Desa Sumpang Minangae dalam hal pembudidayaan udang vaname telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan petani tambak yang melakukan budidaya udang vaname dapat memenuhi kebutuhan

sehari-harinya atau kebutuhan keluarganya seperti dapat membeli makanan, minuman, pakaian, dan mempunyai tempat tinggal atau rumah.<sup>11</sup>

Penelitian relevan yang kedua dilakukan oleh Sintia Citra Dewi, dengan judul “Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”. Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa indikator dalam memberikan pengaruh atau dampak positif yaitu terbukanya lapangan pekerjaan. Mayoritas masyarakat Desa Durian yang hanya mengandalkan penghasilan dari hasil bertani, nelayan bahkan buruh dengan pendapatan yang tidak menentu, dengan adanya petani tambak udang mereka mendapatkan penghasilan yang lebih pasti untuk mencukupi kebutuhan keluarganya seperti terpenuhinya berupa pangan serta kesehatan namun juga dapat memenuhi kebutuhan akan pendidikan anaknya. Dalam perspektif ekonomi islam peran tambak udang Vanname mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Durian, tetapi hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan Dharuriyat (Primer), seperti makan tiga kali sehari, mempunyai tempat tinggal yang nyaman, pakaian yang layak pakai dan Hajiyat (Sekunder) telah menggunakan fasilitas listrik (PLN) memiliki kendaraan sepeda motor serta memiliki telfon genggam

---

<sup>11</sup> Ayu Putri Dewi, “Peran Usaha Tambak Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sumpang Minangae)”, *Skripsi IAIN Bone*, 2022.

untuk mendapatkan informasi, sedangkan kebutuhan Tahsiniyat (Tersier) menunaikan rukun islam yang kelima yaitu ibadah haji belum bisa terpenuhi.<sup>12</sup>

Penelitian relevan selanjutnya dilakukan oleh Habib Husnial Fardi, dengan judul “Dampak Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Lunyuk”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari keberadaan usaha tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Emang Lestari berdampak positif seperti, ekonomi, pendidikan, sosial dan kesehatan. Kemudian pemerintah desa berperan aktif dalam peningkatan ekonomi kepada masyarakat diantaranya melalui kerja sama dengan pihak tambak yakni mengutamakan perekrutan karyawan dan kerja sama dalam bidang sosial.<sup>13</sup>

Dari ketiga penelitian tersebut persamaannya adalah ketiganya membahas tentang suatu usaha yang berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari penelitian yang di lakukan tersebut dapat mengetahui seberapa besar peran suatu usaha terhadap kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana penelitian yang akan penulis lakukan yaitu ingin mengetahui peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur menurut perspektif ekonomi Islam.

---

<sup>12</sup> Sintia Citra Dewi, “Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”, *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2021

<sup>13</sup> Habib Husnial Fardi, “Dampak Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Lunyuk”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Peran Usaha

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.<sup>1</sup> Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.<sup>2</sup>

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 543.

<sup>2</sup> Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 86.

Menurut Departemen Koperasi UKM dalam perekonomian nasional memiliki peran:

1. Sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi
2. Penyedia lapangan kerja terbesar
3. Pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat
4. Pencipta dari sebuah pasar baru serta sumber inovasi sebagai kontribusinya terhadap laporan neraca pembayaran.<sup>3</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diketahui bahwa peran dari usaha kecil menengah diantaranya sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, menyediakan lapangan kerja, sebagai pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat dan pencipta dari sebuah pasar baru serta sumber inovasi sebagai kontribusinya terhadap laporan neraca pembayaran.

## **B. Usaha Tambak Udang**

### **1. Pengertian Usaha Tambak Udang**

Usaha merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh hasil berupa keuntungan, upah, atau laba usaha. Secara sederhana arti kewirausahawan (*entrepreneur*) adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun

---

<sup>3</sup> Mohamad Nur Singgih, "Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia", *Modernisasi*, Volume 3, Nomor 3, Oktober 2007

dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan usaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok.

Dalam Islam, bekerja adalah suatu kewajiban bagi mereka yang mampu. Tidak dibenarkan bagi seorang muslim berpangku tangan dengan alasan bertawakal kepada Allah SWT. Tidak dibenarkan pula bagi seorang muslim bersandar pada bantuan orang lain sedangkan ia mampu dan memiliki kemampuan. Allah SWT sangat menghargai orang yang berusaha karena seseorang yang berusaha berarti ia telah menunaikan suatu kewajiban. Dalam melakukan bisnis atau usaha tentulah seseorang perlu bekerja. Bekerja adalah sebuah aktifitas yang menggunakan daya yang dimiliki oleh manusia yang merupakan pemberian Allah.<sup>4</sup>

Usaha tambak merupakan suatu kegiatan usaha ekonomis, dimana manusia mengusahakan, mengelola, dan mengendalikan sumberdaya hayati perikanan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih demi meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pembudidaya.<sup>5</sup>

Tambak adalah “kolam ikan” yang besar di luar perkampungan yang biasa terdapat di desa-desa pantai.<sup>6</sup> Secara umum tambak merupakan sebuah kolam yang terbentuk segi empat memanjang yang dibuat khusus untuk budidaya jenis ikan atau udang dan intensif dengan pintu pembuangan kotoran (lumpur) yang ada di tengah-tengah petakan dan kincir air sebagai alat pembantu pertumbuhan sekaligus pernapasan udang.

---

<sup>4</sup> Tomi Ardi, “Peran Sektor Perikanan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pesawaran Menurut Perspektif Islam”, 27-29

<sup>5</sup> Tomi Ardi, *Peran Sektor Perikanan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pesawaran Menurut Perspektif Islam*, 8

<sup>6</sup> Gunawan Wiradi, *Metodologi Studi Agraria*, (Bandung, 2009), 199

Udang adalah binatang yang hidup diperairan, khususnya sungai, laut, atau danau. Udang dapat ditemukan di hampir semua tempat yang berukuran besar baik air tawar, air payau, maupun air asin pada kedalaman yang bervariasi. Udang memiliki sumber protein, mengandung antioksidan, dan mengandung asam lemak omega-3, serta kandungan vitamin B12 dan vitamin D yang tinggi.

Definisi tambak udang menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah sebuah kolam yang dibangun untuk membudidayakan udang, baik udang air tawar, air payau, maupun air asin. Udang merupakan salah satu jenis hewan penyaring sehingga kualitas air (keasaman dan kadar garam) sangat menentukan hasil yang didapatkan oleh petambak. Definisi tambak atau kolam menurut Biggs et al. adalah badan air yang berukuran 1m<sup>2</sup> hingga 2 ha yang bersifat permanen atau musiman yang terbentuk secara alami atau buatan manusia.

## **2. Macam-macam Tambak Udang**

Menurut Pudjianto dan Ranoemiharjo berdasarkan letak tambak dan kesempatan mendapatkan air laut, tambak dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu:

### **a. Tambak Lanyah**

Tambak lanyah adalah tambak yang terletak di tepi pantai, sehingga berisi air laut yang memiliki salinitas (tingkat keasinan/kadar garam) 30%. Dibanding dengan daerah tambak yang lain, air pada tambak lanyah cenderung lebih tinggi salinitasnya. Penguapan yang

berlangsung terus-menerus di dalam petakan tambak menyebabkan semakin meningkatnya salinitas. Pada saat-saat tertentu salinitas air tambak mencapai 60%, terutama pada saat musim kemarau dan pada saat pergantian air sulit dilakukan.

b. Tambak Biasa

Tambak Biasa adalah tambak yang airnya merupakan campuran air tawar dan air sungai dan air asin dari laut dan terdapat pada daerah yang lebih dalam dari tepi laut. Daerah tergolong tambak biasa mempunyai keadaan air payau. Kadang-kadang bila tambak sulit mendapatkan air laut yaitu pada saat pasang rendah, maka tambak tersebut dengan terpaksa harus menerima air hujan untuk memenuhi kebutuhan air.

c. Tambak Darat

Tambak Darat adalah daerah pertambakan yang terletak paling jauh dari pantai, air pada tambak ini bergantung pada curahan air hujan dan air sungai. Apabila curah hujan kurang maka sebagian tambak akan kering sama sekali, sehingga dibeberapa tempat pengisian dan pergantian air dari sungai dilakukan dengan pompa.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa berdasarkan letak tambak dan kesempatan mendapatkan air laut, tambak dibagi menjadi tiga kelompok yaitu tambak lanyah adalah tambak yang terletak di tepi pantai, sehingga berisi air laut yang memiliki salinitas (tingkat

---

<sup>7</sup> Duta Agung Pamungkas, “*Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Poto Tano*”, Skripsi jurusan ilmu pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram, 2019, 7-11

keasinan/kadar garam) 30%; tambak Biasa adalah tambak yang airnya merupakan campuran air tawar dan air sungai dan air asin dari laut dan terdapat pada daerah yang lebih dalam dari tepi laut; dan tambak Darat adalah daerah pertambakan yang terletak paling jauh dari pantai, air pada tambak ini bergantung pada curahan air hujan dan air sungai.

## **C. Kesejahteraan Masyarakat**

### **1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya).<sup>8</sup> Kesejahteraan dapat diartikan perasaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kebahagiaan. Orang merasa hidupnya sejahtera apabila ia merasa senang, tidak kurang suatu apa dalam batas yang mungkin dicapainya, jiwanya tenang lahir dan batin terpelihara, ia merasakan keadilan dalam hidupnya, ia terlepas dari kemiskinan yang menyiksa dan bahaya kemiskinan yang mengancam.<sup>9</sup>

Kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diikuti dengan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 887.

<sup>9</sup> Anwar Abbas, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Multi Pressindo, 2008), 166.

bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.<sup>10</sup>

Dalam usaha untuk mendiskripsikan tingkatan kesejahteraan itu, tidak bisa dilepaskan dari penggolongan keluarga sejahtera. Sehingga keluarga sejahtera perlu dikembangkan menjadi wahana pembangunan anggotanya yang utama dan pertama. Untuk mendapatkan gambaran tentang klasifikasi kesejahteraan perlu diketahui tingkatan keluarga sejahtera.

Secara umum, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera (konsep pertama), yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Pengertian seperti ini menempatkan kesejahteraan sebagai tujuan (*end*) dari suatu kegiatan pembangunan, misalnya, tujuan pembangunan adalah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan masyarakat.<sup>11</sup>

BKKBN mengkonsepkan perkembangan kesejahteraan masyarakat desa sebagai ukuran kesejahteraan keluarga/taraf hidup masyarakat, terdiri dari 5 (lima) tingkat kesejahteraan, yaitu:

- a. Keluarga Prasejahtera; yaitu keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum seperti kebutuhan pangan, sandang, papan dan kesehatan.

---

<sup>10</sup> Liony Wijayanti dan Ihsannudin, "Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan", *Agriekonomika*, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2013, 140.

<sup>11</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2014), 3.

- b. Keluarga Sejahtera I, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimum, tetapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan sosial psikologisnya seperti: pendidikan, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal, dan transportasi.
- c. Keluarga Sejahtera II, yaitu keluarga yang disamping telah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal, juga kebutuhan sosial psikologisnya, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan berkembang/perkembangannya seperti menabung, memperoleh informasi, transportasi, dan sebagainya.
- d. Keluarga Sejahtera III, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, dan kebutuhan perkembangan, namun belum dapat berpartisipasi maksimal terhadap masyarakat baik dalam bentuk sumbangan material, keuangan, ikut serta secara aktif dalam kegiatan sosial-kemasyarakatan, dan sebagainya.
- e. Keluarga Sejahtera III-Plus, yaitu keluarga yang telah dapat memenuhi seluruh kebutuhannya baik kebutuhan dasar minimal, kebutuhan sosial psikologis, maupun yang bersifat perkembangan serta telah dapat memberikan sumbangan nyata dan berkelanjutan, bagi masyarakat atau pembangunan.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Dini Puspita, Suparti, Yuciana Wilandari, "Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)", *Jurnal Gaussian*, Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014, 645.

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan dimana kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.<sup>13</sup> Kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi:

- a. Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan.
- b. Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, dan peningkatan atensi terhadap budaya dan nilai-nilai kemanusiaan.
- c. Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.<sup>14</sup>

Menurut Sen dalam Pressman dalam buku Rudy Badrudin, kesejahteraan masyarakat adalah jumlah dari pilihan yang dipunyai masyarakat dan kebebasan untuk memilih diantara pilihan-pilihan tersebut dan akan maksimum apabila masyarakat dapat membaca, makan dan memberikan hak suaranya.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat diketahui bahwa kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

---

145. <sup>13</sup> Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah* (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012),

<sup>14</sup> Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah.*, 145.

<sup>15</sup> Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah.*, 45.

## 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat

Indikator kesejahteraan Keluarga menurut BKKBN

### a. Keluarga Pra Sejahtera

Yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*).

### b. Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator "kebutuhan dasar keluarga" (*basic needs*)

- 1) Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
- 2) Anggota keluarga memiliki pakaian yang berbeda untuk di rumah, bekerja/sekolah dan bepergian.
- 3) Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik.
- 4) Bila ada anggota keluarga sakit dibawa ke sarana kesehatan.
- 5) Bila pasangan usia subur ingin ber KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi.
- 6) Semua anak umur 7-15 tahun dalam keluarga bersekolah.

### c. Keluarga Sejahtera II (KS II) atau indikator "kebutuhan psikologis" (*psychological needs*)

- 1) Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 2) Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ikan/telur.

- 3) Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun.
  - 4) Luas lantai rumah paling kurang 8 m<sup>2</sup> untuk setiap penghuni rumah.
  - 5) Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat sehingga dapat melaksanakan tugas/fungsi masing-masing.
  - 6) Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
  - 7) Seluruh anggota keluarga umur 10 - 60 tahun bisa baca tulisan latin.
  - 8) Pasangan usia subur dengan anak dua atau lebih menggunakan alat/obat kontrasepsi.
- d. Keluarga Sejahtera III (KS III) atau indikator "kebutuhan pengembangan" (*developmental needs*)
- 1) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
  - 2) Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
  - 3) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
  - 4) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
  - 5) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/majalah/radio/tv/internet.

e. Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self esteem*), yaitu:

- 1) Keluarga secara teratur dengan suka rela memberikan sumbangan materiil untuk kegiatan sosial.
- 2) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/yayasan/ institusi masyarakat. adat, kesenian, olah raga, keagamaan, kepemudaan, institusi masyarakat, pengurus RT/RW, LKMD/LMD dan sebagainya).<sup>16</sup>

Kesejahteraan masyarakat yang hanya di ukur dengan indikator moneter menunjukkan aspek ketidaksempurnaan ukuran kesejahteraan masyarakat karena adanya kelemahan indikator moneter.

Indikator kesejahteraan Keluarga menurut BPS. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan adalah indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendapatan adalah penerimaan total kas yang diperoleh seseorang atau rumah tangga selama periode waktu tertentu (satu tahun). Pendapatan terdiri dari penghasilan tenaga kerja, penghasilan atas milik (seperti sewa, bunga, dan deviden) serta tunjangan dari pemerintah.

---

<sup>16</sup> Dini Puspita, Suparti, Yuciana Wilandari, “Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)”, 646.

b. Perumahan dan Pemukiman

Perumahan dan pemukiman selain menjadi kebutuhan dasar manusia, juga mempunyai fungsi yang sangat strategi dalam perannya sebagai pusat pendidikan keluarga dan peningkatan kualitas generasi yang akan datang. Selain itu, rumah juga merupakan determinan kesehatan masyarakat, dimana rumah yang sehat dan nyaman adalah rumah yang mampu menunjang kondisi kesehatan tiap penghuninya.

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan hak asasi manusia dan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuaidengan minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan lokasi geografis.

d. Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk sekaligus indikator keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit memperjuangkan kesejahteraan bagi dirinya, sehingga pembangunan dan berbagai upaya dibidang kesehatan diharapkan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat serta tidak diskriminatif dalam pelaksanaannya. Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan dapat dilihat melalui mampu atau tidaknya

masyarakat menjalani pengobatan di layanan kesehatan serta mampu untuk membiayai secara penuh obat yang dibutuhkan.<sup>17</sup>

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan**

Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yaitu:

#### **a. Faktor intern keluarga**

##### **1) Jumlah anggota keluarga**

Pada masa sekarang ini tuntutan keluarga semakin meningkat tidak hanya cukup dengan kebutuhan primer (sandang, pangan, papan, pendidikan, dan saran pendidikan) tetapi kebutuhan lainnya seperti hiburan, rekreasi, sarana ibadah, saran untuk transportasi dan lingkungan yang serasi. Kebutuhan tersebut akan lebih memungkinkan dapat terpenuhi jika jumlah anggota dalam keluarga sejumlah kecil.

##### **2) Tempat tinggal**

Suasana tempat tinggal sangat mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Keadaan tempat tinggal yang diatur sesuai dengan selera keindahan penghuninya, akan lebih menimbulkan suasana yang tenang dan mengembirakan serta menyejukan hati. Sebaliknya tempat tinggal yang tidak teratur, tidak jarang menimbulkan kebosanan untuk menempati. Kadang-kadang sering terjadi ketegangan antara anggota keluarga yang disebabkan kekacauan

---

<sup>17</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 64.

pikiran karena tidak memperoleh rasa nyaman dan tentram akibat tidak teraturnya sasaran dan keadaan tempat tinggal.

3) Keadaan sosial ekonomi keluarga.

Untuk mendapatkan kesejahteraan keluarga alasan yang paling kuat adalah keadaan sosial dalam keluarga. Keadaan sosial dalam keluarga dapat dikatakan baik atau harmonis, bilamana ada hubungan yang baik dan benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa kasih sayang antara anggota keluarga. Manifestasi daripada hubungan yang benar-benar didasari ketulusan hati dan rasa penuh kasih sayang, nampak dengan adanya saling hormat, menghormati, toleransi, bantu-membantu dan saling mempercayai.

4) Keadaan ekonomi keluarga.

Ekonomi dalam keluarga meliputi keuangan dan sumber-sumber yang dapat meningkatkan taraf hidup anggota keluarga makin terang pula cahaya kehidupan keluarga. Jadi semakin banyak sumber-sumber keuangan/pendapatan yang diterima, maka akan meningkatkan taraf hidup keluarga. Adapun sumber-sumber keuangan/pendapatan dapat diperoleh dari menyewakan tanah, pekerjaan lain diluar berdagang.

b. Faktor ekstern

Kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan agar terjadinya kegoncangan dan ketegangan jiwa diantara anggota

keluarga perlu dihindarkan, karena hal ini dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga.<sup>18</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan yaitu: Faktor intern keluarga terdiri dari jumlah anggota keluarga, tempat tinggal, keadaan sosial ekonomi keluarga. Dan keadaan ekonomi keluarga, Faktor ekstern dimana kesejahteraan keluarga perlu dipelihara dan terus dikembangkan agar terjadinya kegoncangan dan ketegangan jiwa diantara anggota keluarga perlu dihindarkan, karena hal ini dapat mengganggu ketentraman dan kenyamanan kehidupan dan kesejahteraan keluarga.

#### **4. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Islam merupakan agama yang *rahmatan lil'alamin*, dan tujuan utama syariat Islam, yaitu mewujudkan kemaslahatan umat manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Al-Syatibi dalam *al-Muwafaqt* menegaskan yang artinya: “Telah diketahui bahwa syariat Islam itu disyariatkan atau diundangkan untuk mewujudkan kemaslahatan makhluk secara mutlak”.<sup>19</sup> Dalam ungkapan yang lain Yusuf al-Qardawi menyatakan yang artinya: “Di mana ada masalah, di sanalah hukum Allah.”

Dua ungkapan tersebut menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan

---

<sup>18</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, 66-68.

<sup>19</sup> Adiwarmanto Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islami* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007), 34.

dan kesejahteraan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik, dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.

Secara teologis-normatif maupun rasional-filosofis, Islam adalah agama yang sangat peduli untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Ada beberapa indikator untuk itu. *Pertama*, Islam bermakna selamat, sentosa, aman, dan damai.<sup>20</sup> Ini sangat selaras dengan pengertian sejahtera dalam Kamus Besar Indonesia, yaitu aman, sentosa, damai, makmur, dan selamat (terlepas) dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Dari sini dapat dipahami bahwa masalah kesejahteraan sosial sejalan dengan misi Islam itu sendiri. Misi inilah yang sekaligus menjadi misi kerasulan Nabi Muhammad SAW, sebagaimana dinyatakan dalam Q.S. Al-Anbiyaa': 107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

Artinya: “Dan tidaklah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”<sup>21</sup>

*Kedua*, dilihat dari segi kandungannya, terlihat bahwa seluruh aspek ajaran Islam ternyata selalu terkait dengan masalah kesejahteraan sosial. Hubungan dengan Allah misalnya, harus dibarengi dengan

---

<sup>20</sup> Mulyadi, “Konsep Islam Dalam Al-Qur’an Perspektif Tekstual Dan Kontekstual”, *Islamuna*, Volume 5 Nomor 1 Juni 2018, 3.

<sup>21</sup> QS. Al Anbiya [21]: 107

hubungan dengan sesama manusia (*habl min Allah wa habl min an-nas*). Selanjutnya, rukun Islam juga sangat berkaitan dengan kesejahteraan sosial. Misalnya shalat (khususnya yang dilakukan secara berjama'ah) mengandung maksud agar mau memperhatikan nasib orang lain. Ucapan salam pada urutan terakhir rangkaian shalat berupaya mewujudkan kedamaian. Ibadah puasa, orang yang berpuasa diharapkan dapat merasakan lapar sebagaimana yang biasa dirasakan oleh orang lain yang berada dalam kekurangan. Zakat merupakan ibadah yang sangat jelas unsur kesejahteraan sosialnya. Ibadah haji mengajarkan seseorang agar memiliki sikap merasa sederajat dengan manusia lainnya.

*Ketiga*, konsep kekhalifahan manusia di muka bumi. Upaya mewujudkan kesejahteraan sosial merupakan misi kekhalifahan yang dilakukan sejak Nabi Adam As. *Keempat*, di dalam ajaran Islam terdapat pranata dan lembaga yang secara langsung berhubungan dengan upaya penciptaan kesejahteraan sosial, seperti wakaf, infaq dan sedekah, zakat dan sebagainya. Zakat berfungsi sebagai salah satu media untuk distribusi keadilan sosio-ekonomi dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan orang miskin. Bentuk *sosial security* yang diperankan oleh zakat adalah dengan menyediakan bantuan material kepada orang miskin dan pihak yang membutuhkan lain (delapan asnaf). Bentuk lainnya adalah dengan menyediakan bantuan material kepada anak yatim piatu, janda, orang tua, dan lain-lain. Di samping itu, zakat juga berperan sebagai ekspresi persaudaraan, *goodwill*, kerjasama, dan sikap toleran dalam masyarakat.

Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dijelaskan dalam istilah *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur*. Istilah *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur*, tentu bukan istilah yang asing di telinga kita, karena merupakan istilah yang diambil dari firman Allah Subhanahu wa Ta'ala ketika menyebut Negeri Saba' yang pada waktu itu indah dan subur alamnya, dengan penduduk yang selalu bersyukur atas nikmat yang mereka terima. Allah Azza wa Jalla berfirman:

لَقَدْ كَانَ لِسَبَإٍ فِي مَسْكَنِهِمْ آيَةٌ جَنَّتَانِ عَنْ يَمِينٍ وَشِمَالٍ كُلُوا مِنْ رِزْقِ رَبِّكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ وَرَبٌّ غَفُورٌ ۝ ١٥ (سورة سبأ، ١٥)

Artinya: *Sesungguhnya bagi kaum Saba' ada tanda (kekuasaan Tuhan) di tempat kediaman mereka yaitu dua buah kebun di sebelah kanan dan di sebelah kiri. (kepada mereka dikatakan): "Makanlah olehmu dari rezeki yang (dianugerahkan) Tuhanmu dan bersyukurlah kamu kepada-Nya. (Negerimu) adalah negeri yang baik dan (Tuhanmu) adalah Tuhan Yang Maha Pengampun". (Q.S. Saba: 15)*

Imam Ibnu Katsir rahimahullah, ketika menafsirkan ayat ini, ia mengatakan: "Saba' adalah (sebutan) raja-raja Negeri Yaman dan penduduknya. Termasuk diantara mereka ialah raja-raja Tababi'ah dan Ratu Bilqis istri Nabi Sulaiman. Dulu, mereka berada dalam kenikmatan dan kebahagiaan (yang meliputi) negerinya, kehidupannya, kelapangan rizkinya, tanaman-tanamannya, dan buah-buahannya. Allah mengutus kepada mereka beberapa rasul, yang menyeru mereka agar memakan rizki yang diberikan-Nya, dan agar bersyukur kepada-Nya dengan mentauhidkan-Nya dan beribadah kepada-Nya. Keadaan mereka (yang baik) itu terus berlangsung hingga (waktu) yang dikehendaki Allah, lalu mereka berpaling dari apa yang diserukan kepada mereka, sehingga

mereka dihukum dengan datangnya banjir bandang dan terpencaerpencarnya mereka di banyak negeri”.<sup>22</sup>

Tujuan ekonomi islam dalam bentuk terwujudnya *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur* dapat dijelaskan sebagai berikut: *Pertama*, Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting. Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat, dan negara. *Kedua*, Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil. *Ketiga*, Penggunaan sumber daya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak membadzir. *Keempat*, Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata. *Kelima*, Menjamin kebebasan individu. *Keenam*, Kesamaan hak dan peluang. *Ketujuh*, Kerjasama dan keadilan.<sup>23</sup>

Tujuan ekonomi Islam dalam bentuk terwujudnya *baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting.
- b. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia
- c. Penggunaan sumber daya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak membadzir.
- d. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.

---

<sup>22</sup> Tafsir Ibnu Katsir, 6/504

<sup>23</sup> Fadlan, “Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif *Maqashid al-Syariah*”, *Jurnal IAIN Ambon*, Vol. 1 N. 1 Juli 2019, 8-9

- e. Menjamin kebebasan individu.
- f. Kesamaan hak dan peluang.
- g. Kerjasama dan keadilan

Pada penelitian ini difokuskan pada indikator tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta sistem negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dan distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Adapun para ahli yang mengindonesiakan *reseach* menjadi riset. Dengan demikian, arti yang sebenarnya dari *research* adalah mencari kembali.<sup>1</sup>

Menurut Abdurrahmat Fathoni Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau di lokasi penelitian yang ditujukan ke suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut.<sup>2</sup>

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengamati, menganalisis, dan mengetahui Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur, karena Desa Margasari merupakan salah satu desa yang memiliki potensi wilayah perikanan yang sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai petani, terutama petani tambak udang.

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 2 ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 7.

<sup>2</sup> Abdurrahmat Fathoni, 96.

## 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif yaitu metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai kunci utama dalam teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan. Artinya data yang di kumpulkan bukan berupa angka tetapi dikumpulkan dari naskah wawancara, buku-buku, catatan lapangan, dokumen pribadi dan dokumen asli lainnya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif suatu fokus sebagai objek penelitian akan selalu konstektual dan natural setting, sehingga bermakna dalam realitas yang sesungguhnya. Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti akan menggambarkan fakta mengenai Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

### B. Sumber Data

Sumber data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yakni sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data Primer

Menurut Kuncoro mengatakan bahwa pengertian sumber data primer meupakan data yang di peroleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data asli.<sup>4</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah 6 orang petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Pemahaman Penelitian Kualitatif*, 10 ed. (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 1.

<sup>4</sup> Saharia Samsu, "Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No 23 Pada PT Misa Utara Manado" 1 No 3 Juni 2013 (2013): 572.

Timur dengan kriteria 2 orang sudah lama sebagai petani tambak, 2 orang sedang sebagai petani tambak dan 2 orang belum lama sebagai petani tambak.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Menurut Kuncoro adalah sumber data sekunder merupakan sumber data kedua yang telah di kumpulkan oleh peneliti mencakup dokumen resmi yang di publikasikan di buku, jurnal dan lainnya sebagainya sehingga data yang sudah ada menjadi lengkap.<sup>5</sup>

Adapun yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku serta jurnal yang berkaitan dengan Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur serta nota penjualan udang.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang peneliti gunakan, diantara lain:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya-jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan pihak yang terkait. Dalam penelitian ini, wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terarah atau sering disebut wawancara bebas terpimpin.

---

<sup>5</sup> Jonathan Sarwano, *Analisis Data dan Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006), 11.

Wawancara terarah atau wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilaksanakan secara bebas, namun kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara.<sup>6</sup> Dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi sasaran dalam metode wawancara ini adalah petani udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah sebuah catatan-catatan atau sebuah peristiwa yang telah lalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau sebuah monumental dari seseorang. Demikian, bahwa Dokumentasi adalah sumber informasi yang berbentuk informasi berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat serta memindahkan bahan-bahan yang relevan bukan manusia (*non human resourch*) dan menurut nasution baik foto maupun bahan statistik.<sup>8</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan data-data yang berkaitan dengan Usaha Budidaya Udang, dan profil desa Margasari.

### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat diperlukan dalam pembuatan skripsi atau metode penelitian agar data-data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dapat

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: PT Prenadamedia Grub, 2013), 135.

<sup>7</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 68.

<sup>8</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 93.

dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Uji keabsahan data triangulasi. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara yang dapat dilakukan dan berbagai waktu.

Dalam rangka untuk mempercayai dan meyakini bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dipertanggung jawabkan maka penulis menggunakan teknik uji keabsahan Triangulasi data dengan menggunakan triangulasi teknik. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber merupakan alat pengujian keabsahan data yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa narasumber. Penelitian ini mengecek keabsahan data dengan melalui wawancara mengenai Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. “induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.<sup>9</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif lapangan adalah “dilakukan secara

---

<sup>9</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 193.

interaktif melalui reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)”.<sup>10</sup>

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>11</sup>

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, artinya analisis data yang bukan menggunakan angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata, kalimat, ataupun paragraf yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif. Adapun kaitannya dengan analisis yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu semua data yang telah penulis kumpulkan melalui observasi, wawancara penulis baca, pelajari dan ditelaah secara seksama yang kemudian merangkum dan memilih pokok-pokok penting dan disusun secara deskriptif, sistematis sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang hasil penelitian.

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), 246.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, 246.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa Margasari**

##### **1. Profil Desa Margasari**

Desa Margasari terletak di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas 1.702 hektar. Desa yang terdiri dari 12 dusun ini berbatasan langsung dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara : Desa Sukorahayu
- b. Sebelah selatan : Desa Sriminosari
- c. Sebelah barat : Desa SriMargasari
- d. Sebelah timur : Laut Jawa

Desa Margasari termasuk tipologi desa pesisir yaitu desa yang berbatasan langsung dengan laut. Desa yang berada pada ketinggian 1,5 mdpl ini memiliki suhu rata-rata harian 28-40°C dengan bentang wilayah yang datar. Desa Margasari memiliki bentuk tekstur tanah pasir, dengan warna tanah sebagian besar adalah hitam.<sup>1</sup>

##### **2. Profil Masyarakat Petambak Udang di Desa Margasari**

Mayoritas penduduk Desa Margasari bermata pencaharian sebagai nelayan (66,12%) yaitu 1.124 jiwa. Hal itu terkait dengan Desa Margasari sebagai desa pesisir yang berbatasan langsung dengan lautan, sehingga mendukung masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup dari hasil laut.

---

<sup>1</sup> Monograf Desa Margasari

Mata pencaharian yang dominan setelah nelayan adalah petambak (22,17%) yaitu 377 jiwa. Luas total tanah tambak para petani adalah 328,5 hektar per m<sup>2</sup>. Lahan yang cukup luas bagi para petani untuk menggantungkan hidup dari hasil sawah.

Penduduk Desa Margasari terdiri dari beragam suku yaitu suku Minang, Sunda, Jawa, Madura dan Bugis. Mayoritas penduduk Desa Margasari adalah suku Jawa. Bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa Indonesia. Sebagian besar penduduk Desa Margasari adalah beragama Islam yaitu sebanyak 7.357 jiwa.

#### **B. Peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur**

Di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur terdapat petani tambak udang. Tambak udang yang ada di desa tersebut merupakan tambak udang intensif atau tambak yang dikelola oleh petani mandiri. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Agus selaku petani tambak di Desa Margasari diketahui bahwa sudah sejak enam tahun yang lalu menjalankan budidaya tambak udang ini, latar belakang Bapak Agus memulai usaha tambak ini adalah sebagai mata pencaharian utama dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dengan luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang yaitu  $\frac{1}{4}$  hektare. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang vaname. Dengan modal yang diperoleh secara mandiri untuk memulai usaha dan mengembangkan budidaya tambak udang tersebut. Sistem pengelolaan tambak udang meliputi : pengeringan, pembalikan tanah,

pengapuran dan pemasukan air. Pengeringan dasar tambak dapat dilakukan selama 7-10 hari sampai tanah dasar tambak retak-retak, kemudian dilakukan pembalikan tanah. Jika pH tanah kurang dari 6,5, maka perlu dilakukan pengapuran dengan dosis. Udang dipanen disebabkan karena tercapainya bobot panen (panen normal) dan karena terserang penyakit (panen emergency). Panen normal biasanya dilakukan pada umur kurang lebih 120 hari, dengan size normal rata-rata 40 – 50. Sedang panen emergency dilakukan jika udang terserang penyakit yang ganas dalam skala luas (misalnya SEMBV/bintik putih). Karena jika tidak segera dipanen, udang akan habis/mati. Udang yang dipanen dengan syarat mutu yang baik adalah yang berukuran besar, kulit keras, bersih, licin, bersinar, alat tubuh lengkap, masih hidup dan segar. Penangkapan udang pada saat panen dapat dilakukan dengan jala tebar atau jala tarik dan diambil dengan tangan. Saat panen yang baik yaitu malam atau dini hari, agar udang tidak terkena panas sinar matahari sehingga udang yang sudah mati tidak cepat menjadi merah/rusak. Sistem penjualan hasil panen tambak udang vannamei dilakukan dengan menjual ke pengepul terdekat. Keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen berkisar Rp. 10.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian ditabung. Terbukti dengan rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri. Menurut Bapak Agus terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak/ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya. Tetapi Bapak Agus hanya mengelola tambak dengan anggota keluarga sendiri tanpa melibatkan masyarakat sekitar. Faktor penghambat dalam pembudidayaan

tambak ini diantaranya penyakit yang menyerang udang sehingga harus panen dini serta harga jual yang berubah-ubah. Sedangkan faktor pendukung pembudidayaan tambak ini adalah masih bagusnya lahan yang digunakan sebagai tambak.<sup>2</sup>

Petani tambak lain yaitu Ibu Solikah diketahui bahwa sudah sejak tahun 1970 menjalankan budidaya tambak udang ini, latar belakang Ibu Solikah memulai usaha tambak ini adalah keyakinan Ibu Solikah bahwa dengan usaha tambak udang ini pasti akan meningkatkan kesejahteraan hidupnya menjadi lebih baik dengan luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang yaitu 1 hektare. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang vaname dan udang windu. Dengan modal yang diperoleh secara kerjasama dengan pemilik toko obat-obatan untuk memperoleh obat. Sistem pengelolaan tambak udang meliputi : pengeringan, pembalikan tanah, pengapuran dan pemasukan air. Panen normal biasanya dilakukan pada umur kurang lebih 3,5 sampai 4 bulan dengan ukuran 40 – 50. Keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen berkisar Rp. 40.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian ditabung. Terbukti dengan rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri. Menurut Ibu Solikah terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak/ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya. Tetapi Ibu Solikah hanya mengelola tambak dengan anggota keluarga sendiri tanpa melibatkan masyarakat sekitar. Faktor penghambat dalam pembudidayaan tambak ini diantaranya penyakit yang menyerang

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Agus selaku Petani Tambak di Desa Margasari pada 7 April 2023

udang sehingga harus panen dini serta harga jual yang berubah-ubah. Sedangkan faktor pendukung pembudidayaan tambak ini adalah masih bagusnya lahan yang digunakan sebagai tambak.<sup>3</sup>

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Joko selaku petani tambak di Desa Margasari diketahui bahwa sudah sejak sepuluh tahun yang lalu menjalankan budidaya tambak udang ini, latar belakang Bapak Joko memulai usaha tambak ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang yaitu  $\frac{1}{2}$  hektare. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang vaname. Dengan modal yang diperoleh secara mandiri untuk memulai usaha dan mengembangkan budidaya tambak udang tersebut. Sistem pengelolaan tambak udang meliputi : pengeringan, pembalikan tanah, pengapuran dan pemasukan air. Pengeringan dasar tambak dapat dilakukan selama 7-10 hari sampai tanah dasar tambak retak-retak, kemudian dilakukan pembalikan tanah. Jika pH tanah kurang dari 6,5, maka perlu dilakukan pengapuran dengan dosis. Udang dipanen disebabkan karena tercapainya bobot panen (panen normal) dan karena terserang penyakit (panen emergency). Panen normal biasanya dilakukan pada umur kurang lebih 120 hari, dengan size normal rata-rata 40 – 50. Sedang panen emergency dilakukan jika udang terserang penyakit yang ganas dalam skala luas (misalnya SEMBV/bintik putih). Karena jika tidak segera dipanen, udang akan habis/mati. Udang yang dipanen dengan syarat mutu yang baik adalah yang berukuran besar, kulit keras, bersih, licin, bersinar, alat tubuh lengkap, masih

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Solikah selaku Petani Tambak di Desa Margasari pada 7 April 2023

hidup dan segar. Penangkapan udang pada saat panen dapat dilakukan dengan jala tebar atau jala tarik dan diambil dengan tangan. Saat panen yang baik yaitu malam atau dini hari, agar udang tidak terkena panas sinar matahari sehingga udang yang sudah mati tidak cepat menjadi merah/rusak. Sistem penjualan hasil panen tambak udang vannamei dilakukan dengan menjual ke pengepul terdekat. Keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen berkisar Rp. 20.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian ditabung. Rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri. Menurut Bapak Joko terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak/ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya. Tetapi Bapak Joko hanya mengelola tambak dengan anggota keluarga sendiri tanpa melibatkan masyarakat sekitar. Faktor penghambat dalam pembudidayaan tambak ini diantaranya penyakit yang menyerang udang sehingga harus panen dini serta harga jual yang berubah-ubah. Sedangkan faktor pendukung pembudidayaan tambak ini adalah masih bagus nya lahan yang digunakan sebagai tambak.<sup>4</sup>

Petani tambak lain yaitu Bapak Supri diketahui bahwa baru tiga tahun menjalankan budidaya tambak udang ini, latar belakang Bapak Supri memulai usaha tambak ini adalah keyakinan Bapak Supri bahwa dengan usaha tambak udang ini pasti akan meningkatkan kesejahteraan hidupnya menjadi lebih baik dengan luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang yaitu 1 hektare. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang vaname dan udang windu. Dengan modal yang diperoleh secara kerjasama dengan pemilik toko obat-

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Joko selaku Petani Tambak di Desa Margasari pada 7 April 2023

obatan untuk memperoleh obat. Sistem pengelolaan tambak udang meliputi : pengeringan, pembalikan tanah, pengapuran dan pemasukan air. Panen normal biasanya dilakukan pada umur kurang lebih 120 hari, dengan ukuran kurang lebih 40 cm. Keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen berkisar Rp. 40.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian ditabung. Terbukti dengan rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri. Menurut Bapak Supri terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak/ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya. Tetapi Bapak Supri hanya mengelola tambak dengan anggota keluarga sendiri tanpa melibatkan masyarakat sekitar. Faktor penghambat dalam pembudidayaan tambak ini diantaranya penyakit yang menyerang udang sehingga harus panen dini serta harga jual yang berubah-ubah. Sedangkan faktor pendukung pembudidayaan tambak ini adalah masih bagusnya lahan yang digunakan sebagai tambak.<sup>5</sup>

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Nurfakih selaku petani tambak di Desa Margasari diketahui bahwa sudah sejak lima tahun yang lalu menjalankan budidaya tambak udang ini, latar belakang Bapak Nurfakih memulai usaha tambak ini adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang yaitu ¼ hektare. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang vaname. Dengan modal yang diperoleh secara mandiri untuk memulai usaha dan mengembangkan budidaya tambak udang tersebut. Sistem pengelolaan tambak

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Bapak Supri selaku Petani Tambak di Desa Margasari pada 8 April 2023

udang meliputi : pengeringan, pembalikan tanah, pengapuran dan pemasukan air. Udang dipanen disebabkan karena tercapainya bobot panen (panen normal) dan karena terserang penyakit (panen emergency). Panen normal biasanya dilakukan pada umur kurang lebih empat bulan dengan ukuran 40 – 50. Sedang panen emergency dilakukan jika udang terserang penyakit yang ganas dalam skala luas (misalnya SEMBV/bintik putih). Karena jika tidak segera dipanen, udang akan habis/mati. Udang yang dipanen dengan syarat mutu yang baik adalah yang berukuran besar, kulit keras, bersih, licin, bersinar, alat tubuh lengkap, masih hidup dan segar. Penangkapan udang pada saat panen dapat dilakukan dengan jala tebar atau jala tarik dan diambil dengan tangan. Saat panen yang baik yaitu malam atau dini hari, agar udang tidak terkena panas sinar matahari sehingga udang yang sudah mati tidak cepat menjadi merah/rusak. Sistem penjualan hasil panen tambak udang vannamei dilakukan dengan menjual ke pengepul terdekat. Keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen berkisar Rp. 10.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagian ditabung. Rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri. Menurut Bapak Nurfakih terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak/ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya. Tetapi Bapak Nurfakih hanya mengelola tambak dengan anggota keluarga sendiri tanpa melibatkan masyarakat sekitar. Faktor penghambat dalam pembudidayaan tambak ini diantaranya penyakit yang menyerang udang sehingga harus panen dini serta harga jual yang berubah-ubah.

Sedangkan faktor pendukung pembudidayaan tambak ini adalah masih bagusnya lahan yang digunakan sebagai tambak.<sup>6</sup>

Seperti Bapak Nyoto yang baru tiga tahun menjadi petani tambak di Desa Margasari. Latar belakang Bapak Nyoto memulai usaha tambak ini adalah sebagai mata pencaharian utama setelah terjadi pemutusan kerja dari pekerjaan sebelumnya dengan luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang yaitu ½ hektare. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang vaname. Dengan modal yang diperoleh dari pinjaaman pada salah satu lembaga keuangan. Sistem pengelolaan tambak udang meliputi : pengeringan, pembalikan tanah, pengapuran dan pemasukan air. Sistem penjualan hasil panen tambak udang vaname dilakukan dengan menjual ke pengepul terdekat. Keuntungan yang didapatkan sekitar Rp. 16.000.000, yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan sebagai modal lagi untuk menanam udang lagi, untuk saat ini keuntungan belum bisa ditabung karena ditambah sebagai modal usaha. Rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri. Menurut Bapak Nyoto ada peningkatan pendapatan sebelum Bapak Nyoto menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya. Tetapi Bapak Nyoto hanya mengelola tambak dengan anggota keluarga sendiri tanpa melibatkan masyarakat sekitar. Faktor penghambat dalam pembudidayaan tambak ini diantaranya kurangnya modal untuk memperluas usaha serta dan harga jual yang berubah-ubah. Sedangkan

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Bapak Nurfakih selaku Petani Tambak di Desa Margasari pada 7 April 2023

faktor pendukung pembudidayaan tambak ini adalah banyaknya pengepul yang menerima hasil panen udang.<sup>7</sup>

Wawancara juga dilakukan dengan Ibu Salimah yang bekerja sebagai pedagang karena memiliki toko sembako, mempunyai tambak sejak lima tahun yang lalu. Latar belakang Ibu Salimah memulai usaha tambak ini adalah sebagai mata pencaharian sampingan. Udang yang dibudidayakan adalah jenis udang vaname. Dengan modal yang diperoleh dari hasil tabungan. Sistem pengelolaan tambak udang diserahkan sepenuhnya kepada pekerja di tambak. Sistem penjualan hasil panen tambak udang vaname dilakukan dengan menjual ke pengepul terdekat. Keuntungan yang didapatkan sekitar Rp. 35.000.000, yang digunakan sebagai tabungan dan sebagai modal lagi untuk menanam udang lagi. Rumah yang ditempati sekarang adalah milik sendiri sebelum mempunyai tambak. Menurut Ibu Salimah ada peningkatan pendapatan sebelum Ibu Salimah menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya. Faktor penghambat dalam pembudidayaan tambak ini diantaranya harga yang fluktuatif dan terlambatnya stok obat-obatan. Sedangkan faktor pendukung pembudidayaan tambak ini adalah banyaknya pengepul yang menerima hasil panen udang.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak Nyoto selaku Petani Tambak di Desa Margasari pada 7 April 2023

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Salimah selaku Petani Tambak di Desa Margasari pada 7 April 2023

### **C. Kesejahteraan masyarakat melalui usaha tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur menurut perspektif ekonomi Islam**

Islam adalah agama yang sempurna yang mengatur aspek kehidupan manusia baik aqidah, ibadah, akhlak maupun muamalah. Yang ajarannya mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, mengatur dari hal-hal kecil sampai kepada hal-hal besar, karena islam memiliki sumber hukum dari Allah Dzat yang Maha Mengetahui, yaitu al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Rasulullah SAW dan beliau berkewajiban menyampaikannya ke seluruh umat manusia.

Islam melihat bahwa kegiatan ekonomi tidak hanya untuk kepentingan pribadi saja, melainkan juga harus ada hubungan atau keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan kepentingan masyarakat, dengan demikian nantinya akan terwujud kesejahteraan yang adil. Kesejahteraan masyarakat melalui usaha tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur jika dilihat dari ekonomi Islam memenuhi tujuan ekonomi Islam diantaranya:

1. Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting.

Islam sebagai konsep atau sistem hidup menjanjikan sebuah keteraturan, keselamatan, kedamaian dan kesejahteraan bagi manusia yang meyakinkannya. Islam mengatur aktivitas kehidupan secara moderat dengan asas keadilan dan keseimbangan, melalui kaidah-kaidah, prinsip, dan aturan spesifik dalam setiap detail kehidupan manusia, termasuk dalam hal

ekonomi. Keberhasilan ekonomi Islam terletak pada sejauh mana keselarasan atau keseimbangan dapat dilakukan di antara kebutuhan material dan kebutuhan etika manusia tercukupinya kebutuhan dasar manusia.

Usaha tambak udang yang dilakukan masyarakat Desa Margasari juga menimbulkan dampak terhadap masyarakat sekitar. Hal ini menimbulkan dampak positif yang mampu menggerakkan roda perekonomian karena mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat. sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pembangunan ekonomi di pedesaan.

Kesejahteraan ekonomi para petani tambak di desa Margasari mengalami peningkatan semenjak memiliki usaha tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur kesejahteraan pada dasarnya adalah dengan meningkatkan pendapatan, apabila pendapatan baik maka standar kehidupan akan menjadi lebih baik, kelas sosial meningkat dan segala kebutuhan sehari-hari terpenuhi.

## 2. Tercukupinya kebutuhan dasar manusia

Kesejahteraan hidup manusia bisa tercapai saat kebutuhan atau keinginan terpenuhi. Kebutuhan merupakan cerminan perasaan atau persepsi rasa tidak puas atau rasa kekurangan yang ada dalam diri manusia yang ingin dipenuhi agar meraih kepuasan. Keberadaan budidaya tambak udang yang dilakukan masyarakat memberikan dampak positif. Kebutuhan dasar para petani tambak di Desa Margasari terpenuhi

misalnya dari segi pangan, papan dan pakaian, karena rata-rata untuk kebutuhan pokok, rumah dan pakaian para petani tambak sudah terpenuhi dan memiliki rumah sendiri. Para petani tambak mampu memberikan pendidikan yang terbaik untuk anaknya bahkan ada yang bisa menguliahkan anaknya hingga sampai jenjang Perguruan Tinggi. Kesadaran masyarakat mengetahui bahwa pendidikan itu sudah sangat penting yang bisa merubah pola hidup keluarganya yang pastinya dapat meningkatkan kesejahteraan terhadap keluarganya.

Kebutuhan kesehatannya, rata-rata masyarakat mempunyai jaminan sosial/kesehatan semenjak menjadi pelaku usaha tambak udang baik itu dari pemilik tambak maupun sebagai pekerja tambak. Akan tetapi untuk akses kesehatan yang berada di Desa Margasari masih sangat sedikit seperti tidak adanya puskesmas dan klinik. Hal ini Membuat masyarakat DesaMargasari hanya bisa menikmati akses kesehatan seperti posyandu, bidan dan pengobatan alternatif yang berada di Desa Margasari dan menggunakan BPJS sebagai layanan kesehatan dari pemerintah pusat.

3. Penggunaan sumber daya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak membadzir.

Islam telah mengatur seluruh apa yang ada di bumi ini, baik dalam aspek kehidupan manusia termasuk dalam bidang ekonomi. Agama Islam telah menganjurkan kepada umatnya untuk dapat mengoptimalkan segala potensi diri yang dimiliki dalam semua aspek kehidupan termasuk aspek dalam pembangunan di bidang ekonomi.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh sumber daya yang ada di muka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah SWT sengaja diciptakan untuk kemaslahatan umat manusia. Dengan demikian, manusia sebagai pengguna sumber daya alam berkewajiban untuk menjaga, mengembangkan, dan memanfaatkannya dengan baik. Maka dari itu, petani tambak di Desa Margasari memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dengan membudidayakan udang, belum

Pendayagunaan sumber daya petani tambak udang Desa Margasari dilakukan dengan memberdayakan sumber daya manusia masyarakat sekitar sebagai karyawan untuk mengelola tambak jika petani tambak bukan menjadi pekerjaan utama. Hal ini ditujukan untuk mendukung pembangunan ekonomi serta memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

4. Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.

Prinsip utama dalam konsep distribusi menurut pandangan Islam adalah peningkatan dan pembagian bagi hasil kekayaan agar sirkulasi kekayaan dapat ditingkatkan, sehingga kekayaan yang adapat melimpah dengan merata dan tidak hanya beredar di antara golongan tertentu saja. Kesejahteraan atau kemakmuran masyarakat suatu negara dapat diketahui dari distribusi pendapatan. Pemerataan distribusi pendapatan dalam masyarakat akan menciptakan pembangunan ekonomi, yaitu

meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mengurangi pengangguran, pengentasan kemiskinan, dan sebagainya.

Distribusi pendapatan yang dilakukan petani tambak desa Margasari mengalami peningkatan dengan adanya budidaya udang. Berdasarkan data di lapangan rata-rata modal awal masyarakat untuk mengelola budidaya tambak udang adalah berkisar Rp. 10.000.000 - Rp. 15.000.000. Modal ini di peroleh secara mandiri. Masa panen biasanya 3 bulan sekali artinya dalam setahun nelayan akan mengalami masa panen 3-4 kali panen. Biasanya sekali panen nelayan memperoleh pendapatan berkisar Rp. 15.000.000 – Rp. 25.000.000 tergantung jenis udang yang mereka budidayakan. Jika di analisis keuntungan ini sangat menguntungkan sekali bagi nelayan tabak udang. Jika dilihat dengan modal yang di keluarkan rata-rata keuntungan bersih setelah dikurangi modal dalam sekali panen nelayan memperoleh keuntungan berkisar Rp. 5.000.000 – Rp. 15.000.000/sekali panen, jika masa dalam satu tahun masa panen sebanyak 4 kali artinya keuntungan bersih nelayan budidaya tambak sekitar Rp.20.000.000 – Rp.45.000.000/tahun. Pendapatan ini sangat menguntungkan sekali bagi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

#### 5. Menjamin kebebasan individu

Individu mempunyai kebebasan sepenuh-nya untuk berpendapat atau membuat suatu keputusan yang dianggap perlu selamatidak menyimpang dari kerangka syariat Islam untuk mencapai kesejah-teraan

masyarakat yang optimal dan menghindari kemungkinan terjadinya kekacauan dalam masyarakat.

Islam diberikan kebebasan untuk beraktivitas baik secara perorangan maupun kolektif untuk mencapai tujuan. Seperti halnya dengan para petani tambak di Desa Margasari yang diberikan kebebasan dalam pengelolaan tambak udangnya tanpa melanggar ketentuan-ketentuan yang diberikan oleh pemerintah daerah.

6. Kesamaan hak dan peluang.

Keadilan pada dasarnya terletak pada keseimbangan atau keharmonisan antara penuntutan hak dan menjalankan kewajiban. Berdasarkan segi etis, manusia diharapkan untuk tidak hanya menuntut hak dan melupakan atau tidak melaksanakan kewajibannya sama sekali. Sikap dan tindakan manusia yang semata-mata hanya menuntut haknya tanpa melaksanakan kewajibannya akan mengarah pada pemerasan atau perbudakan terhadap orang lain. Para petani tambak udang di Desa Margasari sama-sama memiliki kesamaan hak dan peluang dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari budidaya udang yang dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur menurut perspektif ekonomi Islam diantaranya kesejahteraan ekonomi para petani tambak di desa Margasari mengalami peningkatan semenjak memiliki usaha tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur kesejahteraan pada dasarnya adalah dengan meningkatkan pendapatan. Kebutuhan dasar para petani tambak di Desa Margasari terpenuhi misalnya dari segi pangan, papan dan pakaian, karena rata-rata untuk kebutuhan pokok, rumah dan pakaian para petani tambak sudah terpenuhi dan memiliki rumah sendiri. Pendayagunaan sumber daya petani tambak udang Desa Margasari dilakukan dengan memberdayakan sumber daya manusia masyarakat sekitar sebagai karyawan untuk mengelola tambak jika petani tambak bukan menjadi pekerjaan utama. Distribusi pendapatan yang dilakukan petani tambak desa Margasari mengalami peningkatan dengan adanya budidaya udang. Islam diberikan kebebasan untuk beraktivitas baik secara perorangan maupun kolektif untuk mencapai tujuan. Para petani tambak udang di Desa Margasari sama-sama memiliki

kesamaan hak dan peluang dalam memperoleh keuntungan yang berasal dari budidaya

## **B. Saran**

Berdasarkan dari uraian diatas, maka saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah:

1. Untuk akademisi, penelitian ini di harapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur sesuai dengan ekonomi Islam.
2. Untuk para petani tambak udang Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur untuk tetap memperhatikan kualitas udang. Selain itu, para pengusaha sebaiknya selalu menjaga sikap amanah dan jujur juga bersikap adil, serta tetap saling tolong-menolong satu sama lain dalam bekerja sama, agar terhindar dari kecurangan dan ketidak adilan dalam bekerja sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 2 ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial* Bandung: Refika Aditama, 2012
- Adiwarman Azwar Karim, *Ekonomi Mikro Islami* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007
- Anwar Abbas, *Bung Hatta Dan Ekonomi Islam* Jakarta: Multi Pressindo, 2008.
- Ayu Putri Dewi, “Peran Usaha Tambak Nelayan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Sumpang Minangae)”, *Skripsi IAIN Bone*, 2022.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* Jakarta: PT Prenadamedia Grub, 2013.
- David Sura Wijaya, *Profil Keadaan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Tambak Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai*, Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Kependidikan Universitas Lampung, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al Quran Tajwid & Terjemah* Jakarta: Maktabah Al Fatih, 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Didi Suardi, “Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam”, *Islamic Banking*, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021.
- Dini Puspita, Suparti, Yuciana Wilandari, “Klasifikasi Tingkat Keluarga Sejahtera Dengan Menggunakan Metode Regresi Logistik Ordinal Dan Fuzzy K-Nearest Neighbor (Studi Kasus Kabupaten Temanggung Tahun 2013)”, *Jurnal Gaussian*, Volume 3, Nomor 4, Tahun 2014.
- Duta Agung Pamungkas, “Dampak Pengembangan Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Poto Tano”, Skripsi jurusan ilmu pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah mataram, 2019.

- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT.Refika Aditama, 2014.
- Fadlan, “Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif *Maqashid al-Syariah*”, *Jurnal IAIN Ambon*, Vol. 1 N. 1 Juli 2019
- Gunawan Wiradi, *Metodologi Studi Agraria*, Bandung: Sajogyo Institute, 2009.
- Habib Husnial Fardi, “Dampak Usaha Tambak Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Lunyuk”, *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Malang, 2020.
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2011
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: CV Alfabeta, 2015
- Jonathan Sarwano, *Analisis Data dan Penelitian*, 1 ed. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2006.
- Liony Wijayanti dan Ihsannudin, “Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”, *Agriekonomika*, Volume 2 Nomor 2 Oktober 2013.
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet. 2, Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010
- Mohamad Nur Singgih, “Strategi Penguatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sebagai Refleksi Pembelajaran Krisis Ekonomi Indonesia”, *Modernisasi*, Volume 3, Nomor 3, Oktober 2007.
- Mulyadi, “Konsep Islam Dalam Al-Qur’an Perspektif Tekstual Dan Kontekstual”, *Islamuna*, Volume 5 Nomor 1 Juni 2018
- Rudy Badrudin, *Ekonomika Otonomi Daerah* Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2012.
- Saharia Samsu, “Analisis Pengakuan Dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No 23 Pada PT Misa Utara Manado” 1 No 3 Juni 2013 2013.
- Sintia Citra Dewi, “Peran Usaha Tambak Nelayan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”, *Skripsi*, UIN Raden Intan Lampung, 2021
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 16, Bandung: Alfabeta, 2012
- Sugiyono, *Pemahaman Penelitian Kualitatif*, 10 ed. Bandung: CV Alfabeta, 2014.

Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014).

Thomas W. Zimmerer dan Norman Scarbrough, *Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil*, Terjemahan, Jakarta: Erlangga, 2005.

Tomi Ardi, “*Peran Sektor Perikanan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pesawaran Menurut Perspektif Islam*”, Skripsi jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Raden Intan Lampung, 2017.

Yoyo Sudaryo, Devyanthi Sjarif, dan Nunung, *Keuangan di Era Otonomi Daerah*, Yogyakarta: Andi, 2021.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1032/In.28.1/J/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Nizaruddin (Pembimbing 1)  
Zumaroh (Pembimbing 2)  
di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NOVI LIA ANGGRAINI**  
NPM : 1602040126  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI TAMBAK UDANG DI  
DESA MARGASARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI  
LAMPUNG TIMUR)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 06 April 2023  
Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011

## **OUT LINE**

### **PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

**(Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan  
Maringgai Lampung Timur)**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Usaha
- B. Usaha Tambak Udang
  - 1. Pengertian Usaha Tambak Udang
  - 2. Macam-macam Tambak Udang
- C. Kesejahteraan Masyarakat
  - 1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
  - 2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat
  - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan
  - 4. Konsep Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Desa Margasari
  - 1. Sejarah Desa Margasari
  - 2. Visi, misi dan tujuan Desa Margasari
  - 3. Keadaan geografis Desa Margasari
  - 4. Keadaan penduduk Desa Margasari
- B. Peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur
- C. Peran usaha budidaya tambak udang terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur perspektif ekonomi Islam

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2023

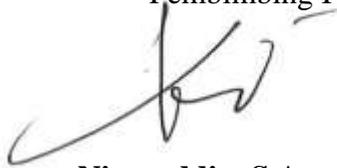
Mahasiswa Ybs.



**Novi Lia Anggraini**

NPM. 1602040126

Pembimbing I



**Nizaruddin, S.Ag., M.H**

NIP. 197403021999031001

Pembimbing II



**Zumaroh, M.E.Sy**

NIP. 19790422 200604 2 002

## **ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

### **PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur)**

#### **A. Wawancara dengan Petani Tambak**

1. Kapan Anda mulai menjalankan budidaya tambak udang ini ?
2. Apa yang melatar-belakangi Bapak/Ibu/Saudara/I berusaha di tambak udang
3. Berapakah luas tambak yang digunakan untuk budidaya udang?
4. Udang jenis apakah yang dibudidayakan?
5. Bagaimana cara Anda mendapatkan modal untuk usaha dan mengembangkan budidaya tambak udang tersebut?
6. Bagaimana sistem pengelolaan tambak udang yang Anda lakukan?
7. Bagaimana sistem penjualan hasil panen tambak udang vannamei Anda yang dimiliki?
8. Berapa keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen?
9. Apakah Anda selalu menyimpan sebagian pendapatan Anda untuk ditabung?
10. Apakah jumlah pendapatan yang Anda terima tersebut cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari Anda dan keluarga? Seperti Makan 3 kali sehari?
11. Apakah rumah yang Anda Miliki merupakan milik sendiri atau tidak?
12. Apakah terdapat peningkatan pendapatan sebelum bapak/ibu menjalani budidaya tambak udang dan setelahnya?
13. Apakah setelah menjalani budidaya tambak udang kondisi keluarga menjadi meningkat ,seperti pendapatan, pendidikan, kesehatan maupun kondisi rumah ?
14. Apakah dengan menjalankan budidaya tambak udang terdapat peningkatan kesejahteraan yang Anda rasakan?
15. Apakah Anda mempekerjakan masyarakat sekitar dalam mengelola tambak tambak ini?
16. Apa saja faktor penghambat dalam dalam pembudidayaan tambak?

17. Apa saja faktor pendukung dalam pembudidayaan tambak udang?

B. Dokumentasi

1. Profil KelurahanMargasari
2. Foto Penelitian
  - Tambak Udang
  - Foto perawatan tambak

Metro, Maret 2023  
Mahasiswa Ybs.



**Novi Lia Anggraini**  
NPM. 1602040126

Pembimbing I



**Nizaruddin, S.Ag., M.H**  
NIP. 197403021999031001

Pembimbing II



**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1083/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

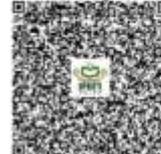
Nama : **NOVI LIA ANGGRAINI**  
NPM : 1602040126  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Margasari, Kec. Labuhan Maringgai, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI TAMBAK UDANG DI DESA MARGASARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 10 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1082/In.28/D.1/TL.00/04/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
Kepala Desa Margasari, Kec.  
Labuhan Maringgai  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1083/In.28/D.1/TL.01/04/2023,  
tanggal 10 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **NOVI LIA ANGGRAINI**  
NPM : 1602040126  
Semester : 14 (Empat Belas)  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Margasari, Kec. Labuhan Maringgai, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PETANI TAMBAK UDANG DI DESA MARGASARI KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 10 April 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**DESA MARGASARI**  
**KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI**

Jalan Raya, Kuala Penet Margasari, Kec. Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, Lampung 34198

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Kepala Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur sehubungan dengan surat izin pra survey yang diberikan, menyatakan bahwa mahasiswi saudari :

Nama : Novi Lia Anggraini  
NPM : 1602040126  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **PERAN USAHA BUDIDAYA UDANG TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus petani tambak udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur)**

Bahwa benar-benar telah melakukan Pra Survey pada Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. Dalam melaksanakan tugas yang bersangkutan berjalan dengan baik dan tertib.

Demikianlah surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhan Maringgai, Maret 2023

Kepala Desa  
Desa Margasari





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-145/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NOVI LIA ANGGRAINI  
NPM : 1602040126  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi, Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1602040126

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Maret 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Novi Lia Anggraini  
NPM : 1602040126  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Petani Tambak Udang di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 Juni 2023  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



**Yudhistira Ardana, M.E.K.**  
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Novi Lia Anggraini**  
NPM : 1602040126

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : XIV / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 26/5/2023	Acc with di Munasabahkan		

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs.

Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, fakalmli (0725)47296, website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Novi Lia Anggraini** Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
NPM : 1602040126 Semester / TA : XIV / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 23/5/2023		Engkapi dari awal sampai Akhir	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs.

Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Novi Lia Anggraini**  
NPM : 1602040126

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : XIV / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 12/5/2023		APD belum terjawab semua - lihat kembali APD nya di APD ada 17 pertanyaan maka jawabannya yg hrs. 17. - Setelah ada jawaban APD nya di Analisa berdasarkan landasan teori - kesimpulan belum menjawab pertanyaan dan Tujuan Penelitian	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
NIP. 19740302 199903 1 001

Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Novi Lia Anggraini**  
NPM : 1602040126

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : XIV / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 13/4/2023		Rumusan Masalah diganti: Pertanyaan Penelitian - Setiap kutipan harus diberi penjelasan. - APD nya mana ? - lampirkan APD	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs.

Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metro.univ.ac.id; E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : **Novi Lia Anggraini**  
NPM : 1602040126

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy  
Semester / TA : XIV / 2022-2023

No	Hari / Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu. 12/4/2023		- Mana catatan dari Pembimbing II - Lampirkan	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H.  
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs.

Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novi Lia Anggraini Fakultas/Jurusan : FEBI/ESY  
NPM : 1602040126 Semester/TA : XIV/2023  
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11-4-2023	Ace skripsi Lanjutkan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Novi Lia Anggraini

NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novi Lia Anggraini Fakultas/Jurusan : FEBI /ESY  
NPM : 1602040126 Semester/TA : XIV/2023  
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6-11-2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Analisis disempurnakan</li><li>- Kesimpulan jangan sama dengan bagian akhir analalisis, perlu diparafrase bahasanya</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Novi Lia Anggraini

NPM. 1602040126



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : **Novi Lia Anggraini** Fakultas/Jurusan : **FEBI /ESY**  
NPM : **1602040126** Semester/TA : **XIV/2023**  
Dosen Pembimbing : **Zumaroh, M.E.Sy**

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	5-9-2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Analisis masih mentah, pertajam kembali sesuai arahan</li><li>- Gunakan WH Question untuk membantu mempermudah analisis</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

**Novi Lia Anggraini**  
NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Novi Lia Anggraini Fakultas/Jurusan : FEBI /ESY  
NPM : 1602040126 Semester/TA : XIV/2023  
Dosen Pembimbing : Zumaroh, M.E.Sy

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4-12-2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Profil lokasi penelitian disederhanakan</li><li>- Pastikan APD sudah digunakan dan hasilnya sudah tersaji di bagian B bab IV dan sudah disebutkan sumber informasinya di footnote masing-masing hasil penjarangan data</li><li>- Analisis: bandingkan data yg di peroleh di lapangan dengan teori yang digunakan sebagai pisau analisis</li><li>- Cara memastikan apakah pembahasan sudah selesai: cek pertanyaan penelitian, cari jawabannya secara rinci dan detil di bagian analisis, jika sudah terjawab maka penelitian selesai jika ada yg msh menggantung maka perlu kembali ke lapangan ut melengkapi data supaya terjawab sempurna pertanyaan penelitiannya</li><li>- Saat menganalisis gunakan inti teori yang menjadi pisau bedah sebagai penguat argument peneliti, tapi jangan memindahkan semua bab II ke bagian analisis bab IV</li><li>- Teori yg digunakan sebagai penguat analisis harus disebutkan sumber referensinya di bagian footnote</li><li>- Kesimpulan: jawablah secara singkat dan jelas pertanyaan penelitian (sesuai banyaknya pertanyaan → jika 1 cukup 1 paragraf. Tetapi jangan mengulang analisis</li><li>- Saran : disesuaikan dengan kesimpulan dan diberikan ke pihak terkait penelitian</li><li>- Cek kembali teknis penulisan, masih banyak typo dan kesalahan dalam pengetikan kata.</li></ul>	

Dosen Pembimbing II,

Zumaroh, M.E.Sy

NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa ybs,

Novi Lia Anggraini

NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Novi Lia Anggraini      Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040126                      Semester / TA : XIV/2023

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 27/2023 3	ACC APD Lanjut Penelitian	

Dosen Pembimbing I

**Nizaruddin, S.Ag., M.H**  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

**Novi Lia Anggraini**  
NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Novi Lia Anggraini      Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040126      Semester / TA : XIV/2023

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 20/2023 /3	Acc Bab 1 & II Lampiran ABD	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Novi Lia Anggraini      Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040126      Semester / TA : XIV/2023

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 8/3/2023	Acc Outliner Lanjutan Bab 1 1/2 III	

Dosen Pembimbing I

Nizaruddin, S.Ag., M.H  
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Novi Lia Anggraini      Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040126                      Semester / TA : XIV/2023

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21-3-2023	AEC APD, lanjutan konsultasi ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II



Zamroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,



Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Novi Lia Anggraini      Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040126                      Semester / TA : XIV/2023

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14-3-2021	AEC bab I-III, Lanjutkan penyusunan APD	f

Dosen Pembimbing II

**Zumaroh, M.E.Sy**  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

**Novi Lia Anggraini**  
NPM. 1602040126



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung  
34111  
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website:  
www.syariah.metrouniv.ac.id;e-mail:syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Novi Lia Anggraini      Fakultas/Jurusan : FEBI/Esy

NPM : 1602040126      Semester / TA : XIV/2023

NO.	Hari/Tgl	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7-3-2023	ACC outline, lanjutkan penulisan bab 1-III	

Dosen Pembimbing II

Zumaroh, M.E.Sy  
NIP. 19790422 200604 2 002

Mahasiswa Ybs,

Novi Lia Anggraini  
NPM. 1602040126

## Dokumentasi Penelitian



Penyerahan izin penelitian kepada Kepala Desa Margasari



Wawancara dengan Bapak Agus selaku Petani Tambak di Desa Margasari



Tambak Udang Vaname di Desa Margasari



Pengamatan terhadap perkembangan udang yang dibudidayakan



Tambak Udang Vaname di Desa Margasari

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Novi Lia Anggraini, lahir di Labuhan Ratu III pada tanggal 25 November 1997, merupakan anak pertama dari pasangan suami istri Bapak Samin dan Ibu Ponimah. Penulis menempuh pendidikan dasar di SDN 3 Labuhan Ratu III pada tahun 2004 dan lulus pada tahun 2010, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP ISLAM YPI 3 Way Jepara dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Way Jepara dan lulus pada tahun 2016. Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil Jurusan (S1) Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai do'a kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Metro. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Peran Usaha Budidaya Udang Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam".